

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sudah menjadi bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Tidak semua anak dilahirkan dalam keadaan sempurna, ternyata ada sebagian kecil yang mengalami kelainan sehingga mengalami hambatan, baik dalam perkembangan fisik maupun dalam perkembangan mentalnya. Anak yang demikian diklasifikasikan sebagai anak luar biasa. Perlu diingat bahwa anak cacat juga anak bangsa yang dapat tumbuh dan berkembang menjadi dewasa yang mempunyai percaya diri yang tinggi dalam memimpin dan mengabdikan dirinya untuk bangsa dan negara pada masa yang akan datang. Pendidikan di Indonesia tidak hanya diperuntukkan bagi anak-anak yang normal saja, tetapi juga bagi anak-anak yang mempunyai kelainan atau cacat yang umumnya dikatakan anak-anak luar biasa

Perkembangan motorik merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu, karena dengan perkembangan motorik yang optimal untuk kelangsungan

hidup individu tersebut. Setiap anak yang berkebutuhan lebih seperti tunagrahita memiliki kemampuan gerak yang berbeda-beda, tergantung pada kekuatan dan kondisi tubuh, salah satu kekurangan yang dimiliki anak tunagrahita adalah dalam ketrampilan gerak. Dalam kepentingannya untuk meningkatkan keterampilan gerak anak tunagrahita, pastinya anak harus selalu melakukan aktivitas gerak secara rutin agar terbiasa melakukan gerakan tersebut.

Faktor-faktor yang terjadi pada anak tunagrahita tersebut sangat memerlukan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan diri dan jasmani, misalnya dengan latihan yang dapat meningkatkan keterampilan gerak melalui gerakan-gerakan dasar *fundamental* yaitu sebuah gerakan yang harus dipelajari dalam pendidikan anak tunagrahita.

Siswa-siswi yang mempunyai gangguan perkembangan tersebut, memerlukan suatu metode pembelajaran yang sifatnya khusus. Suatu pola gerak yang bervariasi, diyakini dapat meningkatkan potensi peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran (berkaitan dengan pembentukan fisik, emosi, sosialisasi, dan daya nalar). Esensi dari pola gerak yang mampu meningkatkan potensi diri anak berkebutuhan khusus adalah kreativitas. Kreativitas ini diperlukan dalam pembelajaran yang bermuatan pola gerak, karena tujuan akhir dari suatu program pembelajaran semacam ini adalah perkembangan kemampuan kognitif dan kemampuan sosial melalui kegiatan individu maupun dalam kegiatan bersosialisasi.

Perkembangan kognitif dan sosial melalui kreativitas gerak diharapkan dapat menimbulkan harga diri (*self-esteem*) pada diri setiap anak berkebutuhan khusus. Kreativitas ini diharapkan sangat berguna dalam mengarungi kehidupan diri mereka kelak. Tentunya perkembangan kognitif dan sosial melalui program pola gerak memerlukan adanya otot-otot yang kuat dan lentur, sehingga melalui pola gerak tertentu memungkinkan otot-otot tubuh dapat dilatih dikendalikan atau ditegangkan.

Secara umum permainan bola kecil sangat di gemari dan sangat efektif untuk anak berkebutuhan khusus seperti anak tunagrahita. Permainan bola kecil ini juga dapat membantu anak tunagrahita dalam mengembangkan gerak manipulatif. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam permainan bola kecil salah satunya teknik dasar lempar tangkap.

Permainan lempar tangkap bukan hanya termasuk salah satu olahraga yang memiliki banyak manfaat untuk manusia normal saja. Tetapi sangat bermanfaat juga untuk anak berkebutuhan khusus. Anak tunagrahita mempunyai kekurangan dalam hal menyeimbangkan antara kemampuan berfikir, komunikasi sebagai bentuk interaksi sosialnya dan menggerakkan ototnya. Sehingga dengan olahraga lempar tangkap ini memberikan bantuan terapi pada kekuatan otot, meningkatkan konsentrasi, dan membangun kelincahan pada anak tersebut.

Selain itu manfaat lempar tangkap terhadap anak tunagrahita dapat menciptakan interaksi sosial yang baik terhadap anak-anak yang lain yang mana membuatnya lebih mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri sehingga pada akhirnya dapat mengembangkan kepercayaan diri dan kemandiriannya.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SLB Pembina Medan jalan karya ujung yang telah dilaksanakan pada bulan Maret 2016, peneliti melihat siswa kurang mau mengikuti gerakan yang dilakukan oleh gurunya dan sebagian dari mereka ada yang tidak mau melakukan sama sekali. Selain susah mengambil perhatian mereka guru tersebut kurang menarik dalam menyampaikan materi gerak dasar manipulatif membuat anak tunagrahita mengalami kejenuhan atau bosan. Sehingga susah mengatasi anak tunagrahita yang setiap kemampuan dan pola tingkah laku mereka berbeda.

Hal ini menyebabkan terjadinya kondisi yang tidak kondusif dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Kurangnya waktu pembelajaran gerak manipulatif membuat lamanya perkembangan otot motorik anak, namun hal ini di sebabkan karena dalam proses mengajar anak tunagrahita tidak dapat di paksakan karena mereka juga mudah kelelahan, hal ini juga menjadi salah satu masalah yang ada pada observasi ini.

Menurut peneliti, gejala ini tidak dapat dianggap sebagai hal yang biasa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan akan semakin menurunkan kemampuan gerak motorik anak. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar anak berkebutuhan khusus lebih tertarik dalam melakukan gerakan-gerakan yang diberikan. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui modifikasi permainan lempar tangkap melalui metode penelitian eksperimen

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengadakan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh modifikasi permainan bola kecil terhadap keterampilan gerak manipulatif pada anak tunagrahita Sekolah Luar Biasa Pembina tahun ajaran 2016/2017”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Apakah yang dimaksud dengan pendidikan jasmani adaptif dan tunagrahita.
2. Apakah yang dimaksud dengan gerak manipulatif.
3. Apakah proses permainan lempar tangkap dapat mendukung perkembangan anak berkebutuhan khusus di slb pembina medan.
4. Apakah metode pembelajaran modifikasi telah disesuaikan dengan tingkat yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus di slb pembina medan
5. Apakah proses permainan lempar tangkap sudah efektif untuk anak tunagrahita
6. Apakah modifikasi permainan dapat memotivasi anak tunagrahita dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada **“Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Kecil Terhadap Keterampilan Gerak Manipulatif Pada Anak Tunagrahita SLB Pembina Tahun Ajaran 2016/2017”**.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Modifikasi Permainan Lempar Tangkap Terhadap Anak Tunagrahita SLB Pembina Medan?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang mendasari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- Pengaruh modifikasi permainan lempar tangkap terhadap anak tunagrahita di SLB Pembina Medan
- Modifikasi permainan dapat meningkatkan proses pembelajaran terhadap anak tunagrahita di SLB Pembina Medan
- Adanya peningkatan terhadap modifikasi permainan lempar tangkap terhadap tunagrahita di SLB Pembina Medan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

##### **1) Manfaat secara praktis**

##### **a. Bagi Guru dan Pendidikan Jasmani**

- 1) Sebagai masukan dan informasi bagi guru dan pendidikan jasmani dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan modifikasi permainan bola kecil.
- 2) Sebagai masukan bagi guru pendidikan jasmani mengenai pemanfaatan pendekatan gerak keterampilan manipulatif pada permainan bola kecil.

##### **b. Bagi Siswa dan Sekolah**

- 1) Agar dapat meningkatkan hasil belajarmodifikasi permainan bola kecil melalui modifikasi keterampilan gerak manipulatif.

## 2) Manfaat secara Teoritis

### a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bahan acuan yang relevan bagi peneliti yang selanjutnya mungkin mengangkat judul yang sama

### b. Bagi Program Studi

1. Sebagai bahan acuan yang berguna bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan yang ingin melaksanakan penyusunan tugas akhir skripsi.
2. Sebagai tugas akhir peneliti dalam menyelesaikan studi sekaligus bahan pelajaran dalam menyampaikan gagasan dengan menulis ilmiah.